

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tahapan dimana seseorang memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan dimana dia tinggal. Ini adalah tahapan umum pada seseorang terhadap efek pada lingkungan yang ditempati, terutama pengaruh yang berasal dari dalam sekolah, keterampilan sosial dan pribadi untuk potensi penuh mereka. Agar siswa bisa mencapai potensi dirinya secara utuh, termasuk kecerdasan emosional dan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, dan akhlak mulia, pendidikan adalah suatu sistem yang direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar yang aktif. Salah satu penentu utama kemajuan suatu negara adalah tingkat pendidikannya. Bangsa yang terpelajar adalah bangsa yang cerdas, kritis, dan mampu memecahkan masalah apapun.

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk meningkatkan pola pemikiran seseorang sebagai penghadapan penyelesaian masalah secara baik serta menerapkan kemampuan intelektualnya. Adanya pemikiran yang kritis, membuat siswa dapat mencerna segala informasi yang mereka dapatkan ketika membaca atau mendengar. Siswa yang belum mempunyai pemikiran kritis umumnya akan melakukan berbagai tindakan tanpa tahu dampak yang akan diterima.<sup>1</sup> Kemampuan berpikir kritis adalah proses penting berguna mencapai tujuan pendidikan, tidak hanya menuntun siswa mendapatkan pengetahuan namun juga membantu siswa untuk berpikir secara efektif.

Berdasarkan data PISA (*Programe for International Students Assessment*) kemampuan literasi sains siswa diIndonesia masih dibawah nilai rata-rata jika dibandingkan dengan rerata skor internasional dan secara umum berada pada tahapan pengukuran terendah. Berdasarkan data OECD (*The Organization for Economic Co-operation and Development*) negara Indonesia di PISA pada tahun 2019 mendapatkan peringkat ke-64 dari 72 negara yang ikut serta, dengan memperoleh skor 403. Berdasarkan data tersebut kemampuan literasi sains pada siswa dinegara Indonesia sangat rendah dan masih jauh dibawah skor standar internasional.

---

<sup>1</sup>Sri Jaya, Novy Eurika. "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi* 1. no. 1. (2017). diakses pada 15 November, 2022, <https://journal.institutguruan.ac.id/index.php/petik/article/view/859>

Kemampuan literasi seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya. Berpikir kritis wujud dari berpikir tingkat tinggi sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Biologi MA Hasyim Asy'ari menyatakan bahwa siswa hanya sedikit mengembangkan kemampuan berpikir kritis saat kegiatan pembelajaran berlangsung utamanya didalam materi sistem pernapasan manusia. Dilihat dari banyaknya siswa yang masih menyalin pada buku pembelajaran ketika mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapatnya serta membuat kesimpulan.<sup>3</sup> Dalam kehidupan sehari-hari diluar sekolah, siswa masih banyak yang merokok, tidak memikirkan kesehatan organ pernapasannya. Hal itu terjadi dikarenakan pemakaian metode pembelajaran yang tetap sederhana adalah ceramah sehingga banyak yang mengantuk, tidak fokus dan juga belum memahami konsep materi yang dipelajari disekolah untuk diterapkan dikehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* disertai media poster adalah salah satu upaya untuk memberi solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) adalah model berkelompok yang dibuat guna memberi efek pola antar hubungan siswa.<sup>4</sup> Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat warna suasana diskusi. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* bisa memberi siswa waktu kelonggaran untuk berpikir, merespon dan saling membantu.<sup>5</sup> Memberi kesempatan bagi siswa berpikir sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan lain dari model ini adalah sangat optimal dalam partisipasi siswa. Model ini membuat kesempatan amat banyak pada siswa sebagai pengenalan dan menunjukan partisipasi mereka kepada orang lain.

---

<sup>2</sup>OECD, "PISA 2019 Results, OECD" (2019), <http://www.businessinsider.co.id/pisa-worldwide-ranking-of-math-sciencereading-skills-2019-1/>

<sup>3</sup> Shihhiya.Wawancara oleh peneliti.18 Oktober 2022.

<sup>4</sup> Khodijah, D.N., Hendri, M. Darmaji, "Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Di Kelas XI MIA SMAN 1 Muaro Jambi,"*Jurnal Edufisika* 1, No.2 (2018). diakses pada 14 November, 2022, <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/view/10488>

<sup>5</sup>Maria Yashinta Afoan, Florentina Sepe, Aloysius Djalo, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa," *Jurnal pendidikan* 1 No,10 (2016). diakses pada 18 November, 2022, <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/heme/article/download/242/192>

Media poster merupakan media unggul dalam penampakkannya. Poster menjadi media yang cocok untuk menyampaikan pesan yang terdapat didalamnya.<sup>6</sup> Poster ini dapat digunakan untuk menumbuhkan pemikiran kritis pada kalangan siswa untuk menelusuri dan mempelajari rancangan yang terdapat ketika pembelajaran, desain poster yang berisi materi ini sangat menarik, sehingga mampu meningkatkan kerja otak dan meningkatkan pemikiran kritis siswa.

Model pembelajaran TPS disertai media poster ini cocok digunakan pada materi sistem pernapasan manusia. Karena ketika pembelajaran siswa mempunyai lebih banyak waktu untuk berpikir. Pernapasan sangat penting untuk tubuh utamanya apabila otak kekurangan oksigen dalam hitungan jam ataupun menit saja akan berdampak pada ketidaknormalan fungsi organ dan bisa menyebabkan kematian.

Penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Rukiah Lubis, Meti Herlina, dan Jeni Rukmana pada tahun 2019. Kajian mereka, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Menggunakan Media *Mind Mapping* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa" mengungkapkan bahwa ada efeknya model pembelajaran TPS menggunakan *Mind Mapping* dengan aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa. Setelah mereka melakukannya, mereka akan mendiskusikan solusi mereka dengan rekan-rekan mereka dan menyampaikan argumennya.<sup>7</sup>

Dengan adanya latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "**Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Disertai Media Poster terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI MA hasyim Asy'ari 2 Kudus**"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* disertai media poster pada materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI di MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus?

---

<sup>6</sup>Megawati, "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris". *English Education Journal* (GEEJ) 4, No. 1, 111.

<sup>7</sup> Rukiah Lubis, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Menggunakan Media Mind Mapping terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 2, no.2 (2019), diakses pada 26 November, 2022, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/25853>

2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* disertai media poster pada materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI di MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus?
3. Bagaimana keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* disertai media poster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia kelas XI di MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* disertai media poster pada materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI di MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* disertai media poster pada materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI di MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus
3. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* disertai media poster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Sistem Pernapasan Manusia kelas XI di MA Hasyim Asy'ari 2 Kudus

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna dari hal secara teoritis dan juga secara praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat dan menambah wawasan kepada masyarakat luas, diantaranya bagi guru untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai guru sekolah, serta dapat mendukung proses pembelajaran terkait efektivitas pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

Siswa, guru biologi, pembaca, dan peneliti semua harus mendapatkan keuntungan dari penelitian ini. Ini adalah beberapa aplikasi dari temuan penelitian ini.:

##### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meringankan siswa untuk memperoleh pengajaran dan mengunggulkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pengajaran menggunakan kooperatif tipe *Think Pair Share* berbasis poster.

b. Bagi Guru Biologi

Manfaat praktis bagi guru Biologi antara lain sebagai bahan ajar sebagai pengajaran dengan menerapkan model pengajaran yang baru adalah kooperatif tipe *Think Pair Share* berbasis poster

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang pentingnya berpikir kritis untuk dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari terutama dalam materi pernapasan manusia.

d. Bagi Peneliti

Manfaat tersendiri yaitu bisa menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS berbasis poster dihari-hari lanjut untuk membuat wawasan pengetahuan baru untuk peneliti khususnya.

**E. Sistematika Penulisan**

Urutan penulisan adalah sesuatu penting wajib ditulis dalam pembuatan KTI. Dibuat urutan penulisan yang isinya adanya pembahasan telah dijadikan satu diurutkan dengan bab-bab oleh karena itu penulisan skripsi ini bisa runtut dan terarah. Adapun sistematika penulisan yakni sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Adanya halaman judul, pengajuan, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

2. Bagian isi

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan isinya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori isinya meliputi deskripsi teori mengenai model TPS yang dipakai, poster, berpikir kritis, artikel terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Adanya jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, berapa populasi dan sampel penelitian, bagaimana desain dan definisi operasional, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, dan bagaimana teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat isinya meliputi hasil penelitian berupa data yang didapat dan diolah yang kemudian dianalisis serta terdapat

pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab kelima berisi simpulan dan saran.

#### 3. Bagian Penutup

Daftar pustaka dan lampiran.

